

# **PENINGKATAN MINAT DAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN MODEL PEMBELAJARAN TGT**

**Dedy Haryadi, Mujiyem Sapti, Puji Nugraheni**

Program Studi Pendidikan Matematika

Universitas Muhammadiyah Purworejo

Email: [hariyadi\\_dedy@yahoo.com](mailto:hariyadi_dedy@yahoo.com)

## **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan minat belajar dan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TGT. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri 1 Mranti Purworejo yang berjumlah 24 siswa. Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Data penelitian diperoleh dari hasil observasi dan tes siklus. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif dengan didukung data kualitatif dan kuantitatif. Diperoleh hasil penelitian bahwa model pembelajaran TGT dapat meningkatkan minat belajar dan hasil belajar siswa. Hal ini terlihat dari nilai rata-rata kelas tes siklus 1 dan 2. Nilai rata-rata yang diperoleh siswa pada tes siklus 1 adalah 75,86 kemudian meningkat menjadi 76,45 di akhir siklus 2. Persentase minat belajar siswa juga ikut meningkat dari 63,44% pada siklus 1 menjadi 75,63% pada siklus 2.

**Kata kunci:** TGT, minat, hasil belajar

## **PENDAHULUAN**

Matematika di tingkat sekolah dasar memiliki jumlah jam pelajaran yang lebih banyak dibandingkan dengan mata pelajaran yang lain pada setiap minggunya. Meskipun demikian, kenyataan menunjukkan bahwa matematika di sekolah dasar masih dianggap mata pelajaran yang sulit. Materi-materi dalam pembelajaran matematika yang diajarkan di SD kelas V sudah mulai membutuhkan penalaran-penalaran yang lebih sulit dibandingkan dengan materi pelajaran yang lainnya. Hal ini menjadi kesulitan tersendiri bagi siswa untuk menyelesaikan soal-soal matematika.

Berdasarkan hasil observasi dan informasi yang diperoleh dari guru kelas V SD Mranti, menunjukkan bahwa 1/3 dari jumlah siswa masih mengalami kesulitan dalam materi pelajaran matematika, 1/3 nya lagi telah mampu memahami dan sisanya mampu memahami dengan baik materi yang telah diajarkan. Hal ini dapat terlihat dari daftar penilaian dan pemaparan langsung dari guru matematika SD tersebut.

Ekuivalen: Peningkatan Minat dan Hasil Belajar Siswa dengan Model Pembelajaran TGT

Kebanyakan siswa masih cenderung kesulitan dalam pemahaman konsep-konsep pelajaran matematika.

Keberhasilan belajar matematika siswa juga sangat dipengaruhi oleh peran guru dalam proses pembelajaran. Salah satu upaya yang dapat menunjang keberhasilan dalam pembelajaran yaitu dengan penggunaan model atau metode pembelajaran yang tepat sesuai minat siswa. Menurut Hilgard (Slameto, 2010: 57) minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati seseorang, diperhatikan terus-menerus yang disertai dengan rasa senang.

Penggunaan metode ekspositori yang masih dominan di SDN 1 Mranti membuat siswa kurang aktif dan kurang fokus dalam kegiatan belajar sehingga mengakibatkan siswa lebih mudah merasa bosan dalam pembelajaran. Siswa juga terlihat kurang berminat, hal tersebut tampak dari perilaku siswa yang murung dan malas untuk belajar, serta terlihat acuh walaupun siswa tidak memahami materi yang dijelaskan guru, dan hanya berdiam diri pada saat pelajaran berlangsung. Hal ini disebabkan karena siswa hanya mendengarkan guru menerangkan saja dan siswa tidak dapat mengemukakan pendapatnya secara langsung dalam pembelajaran. Sedangkan siswa yang memiliki minat belajar baik menurut Sardini (2013: 7) yaitu siswa yang memiliki perasaan senang, memiliki perhatian, selalu berkonsentrasi dan pantang menyerah dalam belajar. Oleh sebab itu, perlu diterapkan model pembelajaran yang efektif dan inovatif untuk meningkatkan minat belajar siswa sehingga dapat diperoleh keberhasilan pembelajaran yang diinginkan. Berkaitan dengan hal tersebut model pembelajaran kooperatif tipe TGT merupakan suatu model pembelajaran yang dirasa tepat dan efektif dalam upaya peningkatn minat dan hasil belajar siswa kelas V SD.

Slavin (2005: 163) mengatakan bahwa “ TGT menggunakan turnamen akademik dan menggunakan kuis kuis system skor individu, dimana para siswa berlomba-lomba sebagai wakil tim mereka dengan anggota tim lain yang kinerja ademik sebelumnya setara dengan mereka”. Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang penguunaan model pembelajaran tipe TGT dalam peningkatan minat dan hasil belajar matematika siswa kelas V SD N 1 Mranti.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan di SD N 1 Mranti. Penelitian berlangsung selama dua siklus. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas V SD N 1 Mranti tahun ajaran 2013/2014 sebanyak 24 siswa, yang terdiri 18 siswa laki-laki dan 6 siswa perempuan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan dua cara, yaitu metode observasi dan tes. Alat pengumpulan data dalam penelitian ini antara lain lembar observasi minat belajar siswa serta lembar tes hasil belajar siswa. Analisis data dilakukan dengan menggunakan rerata dan persentase pada skor siswa.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pelaksanaan tindakan dengan model TGT dimulai pada tanggal 25 Januari 2014 untuk siklus 1 dan pada tanggal 4 Februari 2014 untuk siklus 2. Masing-masing terdiri dari 2 kali pembelajaran dan 1 kali tes hasil belajar. Awalnya siswa belum terbiasa dengan model pembelajaran TGT karena guru selalu menggunakan pembelajaran konvensional. Namun, lama kelamaan siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan model yang digunakan peneliti. Media pembelajaran yang digunakan berupa kartu dan jawaban soal turnamen. Kartu turnamen yang seharusnya diletakkan di atas meja turnamen dibuka siswa sebelum waktu permainan dimulai, sehingga menyebabkan jawaban turnamen diketahui siswa. Selain itu, pada pertemuan pertama siklus 1 jalannya turnamen belum optimal. Hal ini disebabkan karena siswa belum terbiasa dengan model pembelajaran yang dilaksanakan, sehingga kelas menjadi gaduh. Beberapa anak menjawab soal turnamen sebelum gilirannya menjawab tiba sambil berteriak.

Data hasil observasi minat belajar siswa diperoleh pada siklus 1 minat belajar siswa mencapai 63,44% dan belum memenuhi indikator yang diharapkan sehingga dilanjutkan ke siklus 2. Pada siklus 2 minat belajar siswa meningkat menjadi 75,63% ini berarti ada peningkatan rerata persentase minat belajar dari siklus 1 ke siklus 2.

Persentase rerata ketuntasan tes hasil belajar siswa pada siklus 1 adalah 68,18% dan belum memenuhi indikator keberhasilan, maka harus dilanjutkan ke siklus 2. Pada siklus 2 persentase ketuntasan tes hasil belajar siswa adalah 84,22%. Oleh karena itu tes hasil belajar siswa ada peningkatan dari siklus 1 ke siklus 2. Pada siklus 2 telah berhasil karena telah memenuhi indikator. Hal ini menandakan bahwa indikator keberhasilan dalam penelitian telah tercapai.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijabarkan sebelumnya dapat disimpulkan bahwa pembelajaran matematika dengan model TGT dapat meningkatkan minat dan hasil belajar siswa kelas V SDN 1 Mranti. Hal ini terlihat dari nilai rata-rata kelas tes hasil belajar siklus 1 dan 2. Nilai rata-rata yang diperoleh siswa pada tes hasil belajar siswa pada siklus 1 adalah 75,86 meningkat menjadi 76,45 pada siklus 2. Persentase siswa yang mencapai ketuntasan belajar dari 68,18% menjadi 84,22%. Selain itu, persentase minat belajar siswa juga ikut meningkat dari 63,44% pada siklus 1 menjadi 75,63% pada siklus 2.

Dari simpulan di atas, untuk meningkatkan minat dan hasil belajar siswa, peneliti memberikan saran sebagai berikut: (1) dalam belajar, siswa hendaknya lebih memperbanyak latihan soal dengan variasi soal yang lebih beragam sehingga penguasaan materi dapat meningkat, (2) model TGT dapat digunakan sebagai alternative pembelajaran matematika di SD, karena model ini telah terbukti dapat meningkatkan minat dan hasil belajar siswa.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Slameto. 2010. *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Slavin, Robert. E. 2005. *Cooperative Learning Teori, Riset, dan Praktik*. (Terjemahan Allyman Bacon). Bandung: Nusa Media.
- Sardini. *Pengaruh Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IPS MAN Pontianak*. Diakses dari <http://jurnal.untan.ac.id> pada tanggal 9 Desember 2013.

Ekuivalen: Peningkatan Minat dan Hasil Belajar Siswa dengan Model Pembelajaran TGT